

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui hasil pencapaian pemahaman yang diawali dengan proses pengukuran (Arikunto, 2016: 3). Evaluasi pembelajaran sangat diperlukan oleh seorang guru untuk dijadikan sebagai acuan dalam mengajar. Guru mengetahui seberapa berhasil peserta didik memahami materi yang disampaikan. Selain itu, guru juga dapat mengevaluasi model dan media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran. Dari hal itu, guru dapat mengintrospeksi diri sehingga dapat memperbaiki diri dalam mengajar peserta didik di kelas.

Evaluasi pembelajaran dapat dikemas dalam berbagai bentuk misalnya kuis, pekerjaan rumah, lembar kerja peserta didik, tes dan masih banyak jenis lainnya. Salah satu jenis evaluasi pembelajaran yang diangkat pada penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik atau yang sering disingkat LKPD adalah lembaran pekerjaan peserta didik yang berisi sekilas materi dan pertanyaan-pertanyaan terkait materi. Menurut Depdiknas dalam Inayah & Nugraha (2021: 416), Lembar Kerja Peserta Didik atau disingkat LKPD adalah tugas yang diberikan kepada siswa dalam bentuk lembaran yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan langkah-langkah dalam menyelesaikannya. LKPD yang akan dikembangkan yaitu pada mata pelajaran Sistem Komputer.

Sistem Komputer merupakan salah satu mata pelajaran Dasar Kompetensi Keahlian (C2) Teknik Komputer dan Jaringan kelas X SMK. Sistem Komputer adalah kumpulan dari elemen-elemen seperti *hardware*, *software* dan *brainware* yang saling berhubungan satu dengan lainnya untuk mengolah data menjadi sebuah informasi (Tri Haryanto *et al.*, 2013: 2). Dalam Sistem Komputer ini membahas lebih detail mengenai cara suatu sistem bekerja untuk mengolah data sehingga menghasilkan suatu informasi yang berkualitas.

Permasalahan yang sering terjadi yaitu peserta didik tidak memiliki penguatan konsep yang baik pada mata pelajaran Sistem Komputer. Hal ini menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X TKJ di SMK PGRI 1 Bangkalan yaitu pada saat pelajaran Sistem Komputer, peserta didik senang dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun ketika pertemuan berikutnya, saat mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, peserta didik lupa dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Disamping itu, berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin, 17 Januari 2022 pukul 08.00 WIB di SMK PGRI 1 Bangkalan dengan guru mata pelajaran Sistem Komputer, ibu Uswatun Hasanah, S.Pd. menyatakan bahwa peserta didik menyukai mata pelajaran Sistem Komputer karena materi-materi pada mata pelajaran Sistem Komputer mudah dipahami. Selain itu, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun, pada umumnya peserta didik belum meng-*explore* materi yang lebih rumit dan dalam sehingga peserta didik merasa kesulitan pada materi tertentu seperti perhitungan pada materi operasi logika aritmetika, rangkaian digital dan dasar

elektronika. Hal itu disebabkan oleh tidak kuatnya konsep awal yang dimiliki oleh peserta didik dan tidak dipelajarinya kembali materi yang telah disampaikan guru di dalam kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan guru.

Tindak lanjut dari permasalahan diatas yaitu untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan baik, maka perlu dikembangkan media LKPD karena LKPD dapat menumbuhkan minat dalam mengikuti pembelajaran (Sadewa *et al.*, 2020: 36), dapat menuntun dan mengarahkan peserta didik (Efendi & Ahyanuardi, 2021: 33) dan dapat meningkatkan efisiensi motivasi, memfasilitasi belajar aktif eksperimental, konsisten dengan belajar berpusat kepada peserta didik (Ibrahim *et al.*, 2017: 16). Pada pengembangan LKPD ini dipadukan dengan model inkuiri terbimbing. Menurut Sund & Trowbridge dalam Sadia (2014: 131), model inkuiri terbimbing adalah suatu model pembelajaran yang dikembangkan melalui lembar kerja siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau langkah-langkah yang menuntun siswa menemukan konsep ilmiah sesuai dengan target pembelajaran. Selain itu, model inkuiri terbimbing dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kritis (Saputra *et al.*, 2021: 28).

Selain itu, pada pengembangan LKPD ini menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi yang dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik. Alat bantu yang dimaksud adalah video tutorial. Menurut Sumantri (2019: 54), video tutorial adalah panduan cara menjelaskan sesuatu baik terkait materi pembelajaran, pelatihan maupun proses pengoperasian sistem yang disajikan dalam bentuk media video dan ditujukan kepada siswa. Dengan video tutorial dapat memberikan contoh

secara langsung dan pengoperasian secara nyata sehingga mempermudah pemahaman siswa.

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung pada penelitian dan pengembangan ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saputra *et al.* (2021) dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Alat-Alat Optik”. Pada penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan model inkuiri terbimbing pada pengembangan perangkat pembelajaran dengan bantuan media audiovisual dapat mengefektifkan dan mampu meningkatkan keterampilan sains peserta didik dalam penguasaan konsep pembelajaran. Selain itu, terdapat pula penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zammiluni *et al.* (2018) yang berjudul “*Development of Guided Inquiry Based Worksheet with Class and Laboratory Activity on Chemical Bonding Topic in Senior High School*”. Pada penelitian ini penggunaan model inkuiri terbimbing dapat membantu peserta didik memahami konsep pelajaran dan meningkatkan efektivitas interaksi antar kelompok dalam pembelajaran. Pengembangan LKPD ini diterapkan dalam aktivitas siswa dalam kelas dan laboratorium.

Dengan demikian, berdasarkan permasalahan dan rujukan dari penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil penelitian dan pengembangan ini dengan judul **“Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Tutorial pada Mata Pelajaran Sistem Komputer”**. Dari penelitian ini terdapat pembaruan pengembangan LKPD yaitu perpaduan LKPD dengan model inkuiri terbimbing berbantuan video tutorial dengan harapan dapat memberikan solusi terhadap

peningkatan pemahaman peserta didik terkait materi-materi pada mata pelajaran Sistem Komputer.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing berbantuan video tutorial pada mata pelajaran Sistem Komputer ?
2. Bagaimana tingkat kevalidan pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing berbantuan video tutorial pada mata pelajaran Sistem Komputer ?
3. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing berbantuan video tutorial pada mata pelajaran Sistem Komputer ?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, terdapat beberapa kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi ideal. Dalam kondisi nyata telah diketahui bahwa peserta didik mengalami kesulitan memahami materi-materi pada mata pelajaran Sistem Komputer dikarenakan tidak ada konsep awal yang kuat dan tidak dipelajarinya kembali materi-materi tersebut oleh siswa. Sedangkan pada kondisi ideal yang diharapkan yaitu peserta didik dengan mudah memahami materi-materi

pada mata pelajaran Sistem Komputer karena adanya LKPD yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing berbantuan video tutorial pada mata pelajaran Sistem Komputer.
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing berbantuan video tutorial pada mata pelajaran Sistem Komputer.
3. Untuk mengetahui tingkat kelayakan pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing menggunakan video tutorial pada mata pelajaran Sistem Komputer.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Spesifikasi Software

- a. Mata pelajaran yang diangkat yaitu mata pelajaran Sistem Komputer.
- b. Pada pengembangan LKPD ini, diperlukan aplikasi seperti Microsoft Word 2013, Coreldraw X7, Proteus 8 Professional, Aplikasi Wokwi dan Camtasia 2018.

2. Spesifikasi Hardware

Perangkat keras yang digunakan dalam pengembangan LKPD ini yaitu Processor Intel Core 2 Duo atau AMD Athlon 64, RAM 2 GB, HDD 1 GB, OS windows 7, windows 8.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Batasan dalam penelitian pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing diantaranya:

1. Mata pelajaran yang diangkat yaitu Sistem Komputer.
2. Model pembelajaran yang digunakan yaitu inkuiri terbimbing.
3. Pengembangan LKPD ini berbantuan video tutorial.
4. Pengembangan LKPD ini dilakukan pengujian tingkat kevalidan dan kelayakan.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Hasil dari penelitian pengembangan LKPD ini adalah untuk membantu mempermudah guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sistem Komputer. Guru akan lebih mudah menyampaikan materi dan peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi yang telah disampaikan oleh guru.

Manfaat dari penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik pada mata pelajaran Sistem Komputer yaitu:

1. Bagi Peserta Didik

- LKPD ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi-materi pada mata pelajaran Sistem Komputer.
- LKPD ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

- LKPD dapat menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2. Bagi Guru

- Dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.
- Dapat membantu guru dalam mengevaluasi pencapaian peserta didik.

3. Bagi Peneliti

- Dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Program Studi Pendidikan Informatika.
- Dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi di dunia pendidikan.

G. Definisi Istilah

Dalam penelitian pengembangan ini, terdapat beberapa istilah yang perlu diketahui, diantaranya:

1. Metode Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang akan menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifan produk (Sugiyono, 2018: 297).

2. Model Pengembangan ADDIE

Model pengembangan ADDIE adalah model pengembangan yang dilaksanakan secara sistematis dan prosedural yang mana di setiap tahapannya memiliki keterkaitan

sehingga akan menentukan dan mempengaruhi tahap selanjutnya dalam pengembangan tersebut (Molenda dalam Ramansyah (2018: 3)).

3. LKPD

Lembar kerja peserta didik atau disingkat dengan LKPD adalah lembaran-lembaran yang terdiri dari kegiatan-kegiatan dasar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga membantu dalam membentuk kemampuan dasar siswa (Marcella *et al.* dalam Inayah & Nugraha (2021: 417)).

4. Sistem Komputer

Sistem Komputer adalah kumpulan dari elemen-elemen seperti *hardware*, *software* dan *brainware* yang saling berhubungan satu dengan lainnya untuk mengolah data menjadi sebuah informasi (Tri Haryanto *et al.*, 2013: 2).

5. Model Inkuiri Terbimbing

Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah suatu model pembelajaran yang dikembangkan melalui lembar kerja peserta didik yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau langkah-langkah yang menuntun siswa menemukan konsep ilmiah sesuai dengan target pembelajaran (Sund & Trowbridge dalam Sadia, 2014: 131).

6. Video Tutorial

Video tutorial adalah panduan cara menjelaskan sesuatu baik terkait materi pembelajaran, pelatihan maupun proses pengoperasian sistem yang disajikan dalam bentuk media video dan ditujukan kepada peserta didik (Sumantri, 2019: 54).